

PENERAPAN METODE SUGESTOPEDIA BERMEDIA LAGU POP PADA PEMBELAJARAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII F SMP NEGERI 28 SURABAYA

Regita Noer Della

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan seni, Universitas Negeri Surabaya
regita.18117@mhs.unesa.ac.id

Trinil Dwi Turistiani

Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
trinilturistiani@unesa.ac.id

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop pada siswa kelas VIII F SMP 28 Negeri Surabaya, (2) hasil belajar sebelum dan sesudah mengikuti pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop siswa kelas VIII F SMP 28 Negeri Surabaya, dan (3) respon siswa kelas VIII F SMP 28 Negeri Surabaya terhadap penggunaan metode sugestopedia bermedia lagu pop pada pembelajaran menulis puisi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretes-Postes). Subjek penelitian ini siswa kelas VIII F yang berjumlah 36 siswa. Data diperoleh dengan teknik observasi, tes, dan angket. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi siswa dan guru, soal pretes dan postes kemampuan menulis puisi, lembar angket. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pembelajaran berlangsung baik dan lancar yang dibuktikan dengan hasil obsevasi siswa sebesar 82,5% dan hasil observasi guru sebesar 87,5%, (2) hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari rata-rata pretes sebesar 61,64 dan rata-rata postes sebesar 74,39. Dengan hasil uji-t ($12,02 > 1,690$) atau $t_0 > t_{tabel}$ (3) respon siswa terhadap penggunaan metode sugestopedia bermedia lagu pop baik dan positif dengan hasil rata-rata jawaban “Ya” sebanyak 87,4% dan jawaban “Tidak” sebanyak 12,6%. Dengan demikian, proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop pada kelas VIII F SMP 28 Surabaya memiliki tingkat efektifitas yang tinggi.

Kata Kunci: Sugestopedia, Uji-t, Eksperimen.

Abstract

The purpose of this study is to describe (1) the learning process using suggestopedia methodology with pop songs as a medium to students of VIII F class in SMP Negeri 28 Surabaya, (2) learning outcomes before and after using suggestopedia methodology, and (3) students responses towards suggestopedia methodology in poetry writing class. This study use experiment analysis with a One Group pretest-posttest Design. The subjects of this study are 36 students from the VIII F class. The data was gathered by observation technique, test, and questionnaire. Research instrument shows that (1) the learning process is running well with 82.5% value from students observation and 87.5% from teacher observation, and (2) student learning outcomes increased from an average of 61.64 during pretest to 74.39 during post-test. With a result from the t-test ($12.02 > 1.690$) or $t_0 > t_{tabel}$, (3) students positively responded to the suggestopedia methodology using pop songs as a medium with 87.4% positive answers and 12.6% negative answers. As concluded, learning in poetry writing class using suggestopedia methodology with a pop song in VIII F class of SMP Negeri 28 Surabaya is effective.

Keywords: Suggestopedia, T-test, Experiment.

PENDAHULUAN

Proses pembelajaran merupakan dimana tempat sebuah proses belajar-mengajar berlangsung yang dilakukan oleh guru dan siswa dengan tujuan adanya komunikasi dua arah antara guru dan siswa didalam kelas. Pelajaran bahasa Indonesia ini berikan pada semua jenjang studi dan memiliki peran untuk membentuk sebuah karakter siswa. Hal ini, karena dalam pelajaran bahasa Indonesia sendiri memiliki aspek keterampilan berbahasa seperti berbicara, menyimak, menulis dan membaca. Dari keempat aspek itulah siswa diharapkan mampu untuk membentuk sebuah karakter dalam dirinya, tidak semua siswa mampu mengembangkan empat aspek tersebut

Berdasarkan Kurikulum 2013 (K13) siswa diharuskan untuk terampil dalam kegiatan menulis. Menurut Tarigan (2008:3) menulis merupakan sebuah keterampilan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis juga tidak datang secara langsung, tetapi seorang penlis harus memanfaatkan kosa kata, struktur bahasa, dan, grafologi. Hal itu pun harus melalui banyak praktik dan latihan yang dilakukan dengan teratur

Srimularahmah (2021: 379) menyatakan bahwa menulis merupakan cara penulis mengekspresikan secara tertulis pendapatnya, gagasan, ide, atau pikiran dan perasaan sang penulis. Salah satu keterampilan menulis yang harus dikuasai siswa yaitu menulis puisi, menurut Afifah,dkk. (2020: 73) puisi merupakan sebuah tulisan yang indah dan bermakna untuk mengungkapkan ekspresi

atau penyair, dan tulisan tersebut berkaitan dengan irama, mantra, rima dan penyusunan larik dan bait. Sukirno mengatakan bahwa tujuan dari menulis puisi adalah berlatih menjelaskan perasaan dengan menemukan ide dalam tulisan menjadi puisi dengan memperhatikan unsur fisik dan unsur batin puisi, dan mengembangkannya menjadi puisi.

Keterampilan menulis ini merupakan salah satu langkah pembelajaran untuk mengenalkan siswa dengan puisi. Dalam pembelajaran menulis puisi, siswa diharapkan mampu menulis sebuah tulisan yang indah dan bermakna. Dimana, tulisan tersebut hasil dari ungkapan pikiran, gagasan dan perasaan siswa itu sendiri. Pembelajaran menulis puisi sendiri memiliki tujuan agar siswa mampu mengapresiasi sebuah karya sastra, serta menanamkan rasa peka, kesadaran, dan pengetahuan baik dalam dirinya maupun lingkungan yang ada disekitarnya. (Afifah, 2020: 74).

Berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru Bahasa Indonesia, masih banyak siswa belum mampu menulis puisi secara baik dan benar. Dari hasil diskusi bersama guru terpilih kelas VIII F dan juga nilai rata-rata tes awal diperoleh sebesar 61,64, hal ini terjadi karena adanya faktor internal siswa. Siswa memiliki motivasi yang kurang, siswa kurang fokus dalam pembelajaran, siswa kurang tertarik dengan metode dan juga media yang digunakan dalam pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan (1) proses pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop, (2) hasil belajar menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop, dan (3) respon siswa kelas VIII SMP Negeri 28 Surabaya setelah dilakukannya proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop.

Sebelum penelitian ini dilakukan, terdapat penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini. Penelitian terdahulu yang pertama dilakukan oleh Peni, dkk. (2020) dengan judul "Pengaruh Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis puisi Siswa Kelas X SMA" dalam penelitiannya nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum adanya penerapan metode sugestopedia (pretes) sebesar 68,58 dan setelah diberi perlakuan (postes) memiliki nilai rata-rata sebesar 89,58. Ada pula dengan penelitian yang dilakukan Oleh Nur, dkk. (2020) dengan judul "Pengaruh Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis puisi Siswa Kelas X SMA" dalam penelitiannya nilai rata-rata yang diperoleh siswa sebelum diberi perlakuan (pretes) sebesar 68,31 dan setelah diberi perlakuan metode sugestopedia nilai rata-ratanya sebesar 82,43. Penelitian selanjutnya, Wirdalinda (2019) dengan judul "Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota" memperoleh hasil nilai rata-rata sebelum perlakuan (pretes) sebesar 67,90 dan setelah diberi perlakuan (postes) nilai rata-rata siswa sebesar 80,50. Dari ketiga penelitian yang relevan ini memiliki kenaikan hasil siswa

yang cukup signifikan saat metode sugestopedia diberikan.

Kajian Pustaka

Pembelajaran yang baik adalah pembelajaran yang mampu memotivasi dan memberikan sebuah gambar pelajaran yang menarik dalam sebuah pembelajaran. Suksesnya sebuah pembelajaran didalam kelas salah satunya dengan memberikan sebuah pengajaran yang baik dan menyenangkan. Sama halnya dengan pembelajaran menulis puisi, dengan banyaknya kesulitan-kesulitan yang dialami siswa. Metode yang digunakan dalam pembelajaran harus tepat, ketika sebuah pembelajaran berlangsung menggunakan metode pembelajaran yang benar atau tepat maka pembelajaran tersebut akan terbilang berhasil, begitu sebaliknya. Dalam pembelajaran puisi, ide yang muncul karena hasil imajinasi yang dipengaruhi oleh pengalaman dan pengamatan. Pengalaman merupakan sumber yang terbatas hanya dari apa yang kita alami, pengamatan merupakan sumber yang berasal dari lingkungan sekitar.

Banyak sekali metode pembelajaran yang dapat diaplikasikan dalam pembelajaran puisi, salah satunya yaitu metode sugestopedia. Pada metode sugestopedia membawa banyak pengaruh salah satunya dalam hasil belajar siswa. Metode sugestopedia merupakan metode pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh seorang ahli fisika dan psikoterapi dari Bulgaria yaitu Georgi Lozanov. Stevick mengatakan bahwa metode yang mempunyai dasar sugesti. Lozanov menggambarkan bahwa ilmu pengetahuan berkaitan dengan pengaruh alam bawah sadar manusia. Menurut Lasen-Freeman (dalam Taringan 2009: 92) metode sugestopedia merupakan sebuah penerapan telaah pedagogi yang mana dikembangkan untuk menolong para siswa menghilangkan perasaan bahwa mereka tidak akan berhasil, sehingga metode ini diharapkan dapat membantu siswa untuk menanggulangi berbagai rintangan atau hambatan.

Menurut Tarigan (2009: 137) berpendapat bahwa metode sugestopedia adalah salah cara untuk membantu siswa mengelola alam bawah sadar mereka, agar siswa dapat memusatkan perhatian, menyimpan aturan kebahasaan dan kosa kata yang pernah diajarkan kepada mereka. Lozanov dalam jurnal internasional Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE 2013: 91) karya Eti Fahrianty mengatakan bahwa pengajaran menggunakan metode sugestopedia bertujuan untuk mencapai kesuksesan dalam proses pembelajaran, metode sugestopedia sendiri memiliki empat prinsip dasar. Keempat prinsip tersebut adalah (1) adanya musik, (2) adanya relaksasi, (3) adanya kelas yang kondusif, (4) adanya penghilangan sugesti negatif. Musik berguna sebagai perangsang perasaan siswa, sehingga siswa dapat membayangkan apa yang terjadi dalam lagu tersebut.

Lozanov menjelaskan bahwa ada 4 tahapan dalam sugestopedia, yaitu : (1) Presentasi, tahapan ini siswa diberikan sugesti positif, dan dibuat relaks agar siswa merasa bahwa belajar itu menyenangkan dan mudah. (2) Aktif konser, kegiatan yang dilakukan guru dan siswa

guna untuk memperkenalkan materi baru dan materi baru di bacakan secara lantang dan siswa diperdengarkan musik sebagai latarnya. (3) Pengulangan pasif, tahapan ini siswa diperdengarkan musik dan guru memberikan kesempatan memahami materi yang dipelajari. (4) Latihan, tahapan ini bisa diberikan sebuah permainan untuk mengulang pembelajaran yang telah dipelajari.

(Yulianti, 2017:16). Berpendapat bahwa terdapat 3 komponen dalam persiapan dikelas, sehingga tercipta suasana yang menyenangkan. Dia menyimpulkan, pembelajaran merupakan sugestipositif dan lingkungan fisik yang positif.

METODE

Jenis penelitian ini eksperimen, menggunakan desain pra-eksperimen dengan jenis *One Group pretest-posttest Design* (Satu Kelompok Pretes-Postes). Pretes dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum adanya perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu. Sedangkan postes, dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah adanya perlakuan dalam proses pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu. Dalam rancangan ini digunakan satu kelompok subjek. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Sebelum	Perlakuan	Setelah
O1	X	O2

Keterangan :

O1 : Hasil sebelum diberikan perlakuan

O2 : Hasil setelah diberikan perlakuan

X : Bentuk perlakuan (Metode Sugestopedia bermedia lagu pop)

Lokasi penelitian ini berada di Sekolah Menengah Pertama (SMP) 28 Negeri Surabaya. Sekolah ini beralamat di Jl. Lidah Wetan Tengah No.29B, Lidah Wetan, Kecamatan Lakar Santri, Kotas SBY, Jawa Timur. Subjek penelitian siswa kelas VIII F berjumlah 36 (16 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan)

Variabel penelitian terdiri atas variabel bebas berupa metode sugestopedia dan variabel terikat berupa pembelajaran menulis puisi siswa kelas VIII F.

Data diperoleh dengan teknik observasi, tes dan angket. Observasi dilakukan pengamatan terhadap kegiatan siswa dan guru. Tes dilakukan dua kali sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Angket dilakukan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia. Teknik penyebaran angket dilakukan secara digital, siswa diminta untuk mengisi google formulir yang telah disediakan dengan pilihan jawaban “Ya” dan “Tidak”

Instrumen penilaian berupa, lembar observasi, lembar pretes-postes, dan lembar angket. Lembar Observasi,

proses yang ditulis oleh observer untuk mengamati proses pembelajaran guru dan siswa. Lembar pretes-postes, lembar tes yang digunakan untuk mengetahui hasil dari siswa dari pembelajaran seelum dan sesudahnya Lembar Aangket respon, lembar untuk mengetahui respon siswa dalam melakukan pembelajaran

Teknik analisis data berupa, data hasil observasi, data hasil pretes-postes, analisis hasil angket. Data hasil observasi berupa hasil pengamatan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P =Jumlah persentase nilai observasi

f = Jumlah jawaban observer

N = Total nilai tertinggi

(Sudjiono, 2004:43)

Data hasil pretes dan post tes dianalisis menggunakan uji t. Rumus yang digunakan adalah *mean* atau rata-rata sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

M_D = Mean Of Difference

SE_{MD} = Standart error (standar Kesepatan)

Untuk memperoleh nilai “t” dalam menguji kebenaran/ kepalsuan hipotesis nihil mengenai adanya perbedaan nilai sebelum dan sesudah diterapkannya metode sugestopedia bermedia lagu pop dalam pembelajaran menulis puisi adalah mencari ΣD dan ΣD^2

Kemudian dapat diketahui deviasi standar perbedaan skor antara variabel X dan Y dalam

$$SD_D = \sqrt{\frac{\Sigma D^2}{N} - \left(\frac{\Sigma D}{N}\right)^2}$$

Jika sudah memperoleh hasil, dilanjutkan mencari *standart error* (SE_{MD}) dari mean perbedaan skor antar varibel X dan Y dengan

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

Data hasil angket berupa angket tertutup yang dihitung jumlah persentasenya (%). Rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Jumlah persentase nilai observasi

f = Jumlah jawaban observer

N = Total nilai tertinggi

(Sudjiono, 2004:43)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, berikut pembahasan lebih lanjut perihal penelitian ini.

1. Proses Pembelajaran Menulis Puisi Dengan Metode Sugestopedia Bermedia Lagu Pop

Proses pembelajaran dalam penelitian ini dilakukan 2 kali. Proses pembelajaran menulis puisi yang berlangsung menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop yang dilakukan di kelas VIII F SMP Negeri 28 Surabaya. Pembelajaran ini berlangsung pada hari Selasa dan hari Rabu. Pada tanggal 24 dan 25 Mei 2022.

Di hari pertama guru membuka pembelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa. Setelah itu guru dan siswa berdiskusi tentang pengetahuan umum siswa tentang puisi. selanjutnya siswa diberikan sebuah lembar tes untuk membuat puisi bertema "Ibu".

Guru memantau dan membimbing siswa hingga akhir pelajaran. Guru memberikan evaluasi secara garis besar, selanjutnya siswa akan diberi penegasan ulang diakhir pembelajaran sebagai bentuk pengingat dan diberi arahan untuk membaca buku dan mempelajari materi puisi untuk pertemuan selanjutnya.

Hari kedua, guru membuka pelajaran, menyampaikan tujuan pembelajaran, memotivasi siswa dan melakukan tanya jawab tentang materi yang sudah dipelajari yaitu tentang materi puisi.

Setelah melakukan sesi pertanyaan guru akan memberikan pengulangan kembali tentang materi puisi, selanjutnya guru mengondisikan kelas dengan keadaan yang tenang dan senyap supaya siswa nyaman dengan keadaan kelas.

Ketika siswa sudah relaks, siswa akan diberi sugesti positif bahwa pembelajaran ini akan mudah dan menyenangkan. Setelah itu guru menyampaikan kembali materi dengan memperdengarkan musik, dalam hal ini guru menggunakan nada suara lebih lantang dan sesuai dengan tempo musik.

Setelah selesai materi diberikan, guru memberikan waktu untuk siswa memahami materi yang telah diberikan. Setelah itu guru memberikan lembar tes pada siswa, siswa mengerjakan dengan memperdengarkan lagu dan guru memantau dan membimbing siswa saat mengerjakan tes.

Setelah selesai mengerjakan tes menulis puisi bertema "Mimpi", setelah itu siswa diberikan lembar angket siswa dan siswa mengisi sesuai dengan apa yang mereka dapatkan dan mereka rasakan dalam pembelajaran yang mereka terima. Setelah itu, guru mengevaluasi puisi siswa secara garis besar.

Dalam pembelajaran yang berlangsung, siswa mampu memberikan pendapat dan bertanya terkait dengan materi menulis puisi yang telah mereka lakukan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dengan adanya lembar observasi siswa dan guru yang diisi oleh guru bahasa Indonesia kelas VIII, ibu Etik Minarti, selaku observer. Berikut hasil observasi siswa dan guru :

Tabel 1. Lembar observasi siswa

No	Tahap	Aspek yang dinilai	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Presentasi	Siswa menyimak tujuan pembelajaran yang disampaikan				√
		siswa melakukan tanya jawab			√	
3.	Sesi Konser	Siswa berdiskusi dengan guru tentang materi puisi		√		
4.	Konser Aktif	Siswa menyimak materi yang diberikan				√
		Siswa duduk dalam keadaan senyaman mungkin				√
6.	Konser Pasif	Siswa menyimak materi dengan mendengarkan musik yang diputar			√	
7.	Pengulangan Pasif	Siswa mengerjakan tes yang diberikan oleh guru				√
		Siswa fokus dalam mengerjakan tes yang diberikan			√	
9.	latihan	Siswa mengikuti arahan guru dengan baik			√	
		Siswa mencermati evaluasi yang diberikan guru dan merefleksikan pada kegiatan pembelajaran			√	
Total					3	3

Keterangan :

1 = Kurang Baik 2 = Cukup baik 3 = Baik 4 = Sangat Baik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{33}{40} \times 100\% = 82,5\%$$

Dari sepuluh aspek pertanyaan diperoleh hasil persentase sebesar 82,5%, dimana hal ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan metode sugestopedia bermedia lagu pop mempunyai dampak positif dalam kegiatan dikelas selama pembelajaran puisi berlangsung. Adapun hasil observasi dari observer kepada guru selama proses pembelajaran berlangsung. Berikut hasil observasi guru :

Tabel 2. Lembar observasi guru

No	Tahap	Aspek yang dinilai	Nilai			
			1	2	3	4
1.	Presentasi	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai motivasi			√	
		Guru melakukan tanya jawab untuk memberikan motivasi kepada siswa				√
3	Sesi Konser	Guru mendiskusikan bersama siswa tentang materi puisi				√
4.	Konser aktif	Guru menyampaikan materi puisi				√
		Guru mengkondisikan kelas agar tenang dan senyap			√	
6.	Konser pasif	Guru menyampaikan kembali materi sambil memperdengarkan musik			√	
7.	Pengulangan Pasif	Guru memberikan lembar tes menulis puisi			√	
		Guru memantau siswa saat siswa mengerjakan tes			√	
9.	Latihan	Guru membimbing siswa saat mengerjakan tes				√
		Guru mengevaluasi puisi siswa				√
Total			35			

Keterangan :

1 = Kurang Baik 2 = Cukup baik. 3 = Baik 4 = Sangat Baik

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{35}{40} \times 100\% = 87,5\%$$

Dari sepuluh aspek pertanyaan yang disediakan, menghasilkan persentase sebesar 87,5%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa, dalam lembar observasi guru tersebut metode sugestopedia bermedia lagu pop dapat memberikan dampak yang baik dalam pembelajaran yang berlangsung dan guru bisa menggunakannya dalam menyampaikan materi pembelajaran pada materi menulis puisi.

2. Hasil Belajar Siswa Sebelum dan Setelah Dilakukannya Proses pembelajaran Menulis Puisi menggunakan Metode Sugestopedia Bermedia Lagu Pop.

Dalam pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop dapat diamati perbedaan antara sebelum dan setelah diaplikasikan. Dari perhitungan pretes-postes dalam proses pembelajaran menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop. Hasilnya sebagai berikut

Tabel 3. Lembar Pretes-Postes Siswa

Dari tabel tersebut, dapat ditinjau hasil pretes rata-rata sebesar 61,64 dan hasil postes rata-rata sebesar 74,39. Dari hasil pretes dan postes di atas mengalami

NO	NAMA SISWA	PRETES	POSTES	D(X-Y)
1	ARA	56	78	-22
2	AO	67	70	-3
3	AMP	66	68	-2
4	AKN	55	70	-15
5	DIA	67	78	-11
6	DSS	65	73	-8
7	FNF	68	70	-2
8	FPAF	64	80	-16
9	FAL	55	76	-21
10	FEKA	60	72	-12
11	GCKP	65	73	-8
12	IK	54	82	-28
13	JERH	65	80	-15
14	JR	63	70	-7
15	KPA	64	81	-17
16	KI	68	82	-14
17	LYE	69	88	-19
18	LW	60	72	-12
19	MNW	56	67	-11
20	MHIR	56	60	-4
21	MRS	60	81	-21
22	MR	63	73	-10
23	NN	65	70	-5
24	NFZ	70	78	-8
25	PSP	60	75	-15
26	PZK	64	77	-13
27	RAR	70	80	-10
28	RAP	65	76	-11
29	SCH	45	67	-22
30	SPI	68	79	-11
31	TRN	56	67	-11
32	TNK	60	76	-16
33	WEPH	60	66	-6
34	WJR	55	78	-23
35	YNL	53	64	-11
36	RAD	62	81	-19
		2219	2678	-459
		M= 61,64	M= 74,39	

peningkatan nilai yang diperoleh siswa dan untuk mengetahui signifikan atau tidak hasil data yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan rumus uji-T sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{MD}{SEMD}$$

Berikut perhitungan dari uji-T terlebih dahulu menghitung deviasi standar dari perbedaan skor variabel I dengan skor variabel II dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 SD_D &= \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2} \\
 &= \sqrt{\frac{7275}{36} - \left(\frac{-459}{36}\right)^2} \\
 &= \sqrt{202,08 - (-12,75)^2} \\
 &= \sqrt{202,08 - 162,56} \\
 &= \sqrt{39,52} \\
 &= 6,29
 \end{aligned}$$

Setelah menetapkan deviasi standar maka ditentukan standard error dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 SE_{MD} &= \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}} \\
 &= \frac{6,29}{\sqrt{36-1}} \\
 &= \frac{6,29}{\sqrt{35}} \\
 &= \frac{6,29}{5,91} \\
 &= 1,06
 \end{aligned}$$

Kemudian dilanjutkan dengan mencari harga t_0 dengan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t_0 &= \frac{MD}{SE_{MD}} \\
 t_0 &= \frac{\frac{\sum D}{N}}{SE_{MD}} \\
 &= \frac{-12,75}{1,06} \\
 &= -12,02 \\
 (12,02 > 1,690)
 \end{aligned}$$

$$t_0 > t_{tabel}$$

Dari hasil perhitungan menggunakan uji-T maka $t_0 = -12,02$ (tanda “-” pada angka 12,02 bukanlah tanda negatif atau aljabar, melainkan hanya sebagai tanda menunjukkan adanya selisih). df dan db (N-1) atau sebesar 35. Dengan demikian df 35 dengan nilai t_{tabel} taraf signifikansi 5% sebanyak 1,690.

Dengan hasil (12,02 > 1,690) atau $t_0 > t_{tabel}$ maka proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop pada kelas VIII F SMP 28 Surabaya memiliki tingkat efektifitas yang tinggi

3. Respon Siswa Setelah Proses Pembelajaran Menulis Menggunakan Metode Sugestopedia bermedia lagu

Setelah dilakukannya proses pembelajaran puisi dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu, dan hasil perhitungan menggunakan uji-t proses pembelajaran ini memiliki tingkat keefektifan yang tinggi. Hal ini juga di dukung dengan adanya angket respon siswa seperti dibawah :

Tabel 4. Tabel Respon Siswa Setelah Proses Pembelajaran Menulis Menggunakan Metode Sugestopedia bermedia lagu

No	Pertanyaan	Respon	Hasil
1.	Apakah pembelajaran membuat puisi dengan metode sugestopedia bermedia lagu merupakan hal baru bagi kalian?	a. Ya = 36 b. Tidak = 0	a. 100% b. 0%
2.	Apakah metode sugestopedia menarik digunakan dalam menulis puisi ?	a. Ya = 34 b. Tidak = 2	a. 94% b. 6%
3.	Apakah metode sugestopedia memotivasi anda untuk menulis puisi?	a. Ya = 27 b. Tidak = 8	a. 75% b. 25%
4.	Apakah metode sugestopedia memberikan pemahaman lebih pembelajaran yang digunakan dapat memberikan pemahaman lebih terhadap materi puisi?	a. Ya = 30 b. Tidak = 6	a. 83% b. 17%
5.	Apakah metode sugestopedia dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menulis puisi ?	a. Ya = 32 b. Tidak = 4	a. 88% b. 12%
6.	Apakah menulis puisi dengan metode sugestopedia bermedia lagu memberikan banyak ide unuk menulis puisi?	a. Ya = 35 b. Tidak = 1	a. 97% b. 3%
7.	Apakah menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu dapat mengeksplorasi diri anda ?	a. Ya = 30 b. Tidak = 6	a. 83% b. 17%
8.	Apakah anda akan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu saat akan menulis puisi anda selanjutnya?	a. Ya = 28 b. Tidak = 8	a. 77% b. 23%
9.	Apakah belajar dengan menggunakan metode sugestopedia membuat anda merasa nyaman pada saat pembelajaran berlangsung?	a. Ya = 35 b. Tidak = 1	a. 97% b. 3%
10.	Apakah belajar dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu memberikan kepercayaan diri pada anda ?	a. Ya = 29 b. Tidak = 7	a. 80% b. 20%

Dapat dilihat dari hasil analisis angket respon siswa rata-rata setiap pernyataan dijawab positif mengenai penggunaan media medapatkan jawaban sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Ya &= M_x = \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{874}{10} \\
 &= 87,4 \%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 Tidak &= M_x = \frac{\sum X}{N} \\
 &= \frac{126}{10} \\
 &= 12,6 \%
 \end{aligned}$$

Dari bagan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran puisi

dengan metode sugestopedia bermedia lagu di SMP Negeri 28 Surabaya. Data angket respon siswa diperoleh dari kelas VIII F yang berjumlah 36 siswa. Selanjutnya responden mengisi angket sebanyak 10 butir pertanyaan dengan 2 alternatif jawaban yaitu Ya dan Tidak. Dengan rata-rata jawaban “Ya” sebanyak 87,4% dan jawaban “Tidak” sebanyak 12,6%.

Pada pertanyaan pertama “Apakah pembelajaran membuat puisi dengan metode sugestopedia bermedia lagu merupakan hal baru bagi kalian?” diperoleh hasil 36 orang dengan persentase (100%) siswa memberikan respon pembelajaran tersebut merupakan hal baru bagi mereka. Pertanyaan kedua “Apakah metode sugestopedia menarik digunakan dalam menulis puisi ?” diperoleh hasil 34 siswa dengan persentase (94%) dan 2 siswa tidak tertarik dengan metode pembelajaran yang dilakukan dengan presentas (6%). Pertanyaan ketiga “Apakah metode sugestopedia memotivasi anda untuk menulis puisi?” diperoleh hasil 27 siswa dapat menjadikan metode tersebut sebagai motivasi mereka dalam belajar puisi dengan persentase (75%) dan 8 siswa tidak dapat menjadikan metode tersebut sebagai motivasi mereka dalam belajar puisi dengan persentase (25%). Pertanyaan keempat “Apakah metode sugestopedia memberikan pemahaman lebih pembelajaran yang digunakan dapat memberikan pemahaman lebih terhadap materi puisi?” diperoleh hasil 30 siswa menjawab metode sugestopedia memberikan pemahaman lebih terhadap materi puisi dengan persentase (83%) dan terdapat 6 siswa yang menjawab metode sugestopedia ini tidak memberikan pemahaman dalam materi puisi dengan persentase (17%). Pertanyaan kelima “Apakah metode sugestopedia dapat meningkatkan kemampuan anda dalam menulis puisi ?” diperoleh hasil 32 siswa memberikan respon bahwa metode sugestopedia meningkatkan kemampuan dalam menulis puisi dengan persentase (88%) dan 4 siswa menjawab bahwa metode sugestopedia tidak meningkatkan kemampuan mereka dalam menulis puisi dengan persentase (12%). Pertanyaan keenam “Apakah menulis puisi dengan metode sugestopedia bermedia lagu memberikan banyak ide untuk menulis puisi?” diperoleh hasil 35 respon siswa metode sugestopedia bermedia lagu memberikan banyak ide untuk menulis puisi dengan persentase (97%) dan 1 siswa memberikan respon bahwa metode sugestopedia bermedia lagu tidak memberikan banyak ide untuk menulis puisi dengan persentase (3%). Pertanyaan ketujuh “Apakah menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu dapat mengeksplorasi diri anda ?” diperoleh hasil 30 siswa metode sugestopedia bermedia lagu dapat mengeksplorasi diri mereka dnegan persentase (83%) dan 6 siswa menjawab metode sugestopedia bermedia lagu tidak padat mengeksplorasi diri mereka dengan persentase (17%). Pertanyaan kedelapan “Apakah anda akan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu saat akan menulis puisi anda selanjutnya?” diperoleh hasil 28 siswa memberikan respon menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu dapat menjadi acuan mereka saat akan menulis puisi lagi dengan persentase (77%) dan terdapat 8 siswa metode sugestopedia bermedia lagu tidak dapat

menjadikan acuan mereka dalam menulis puisi lagi dengan persentase (23%). Pertanyaan kesembilan “Apakah belajar dengan menggunakan metode sugestopedia membuat anda merasa nyaman pada saat pembelajaran berlangsung?” diperoleh hasil 35 siswa belajar dengan nyaman menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu dengan persentase (97%) dan 1 siswa tidak belajar dengan nyaman dengan metode yang dilakukan dengan persentase (3%). Pertanyaan kesepuluh “Apakah belajar dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu memberikan kepercayaan diri pada anda ?” diperoleh hasil 29 siswa metode sugestopedia bermedia lagu memberikan kepercayaan diri kepada mereka dengan persentase (80%) dan terdapat 7 siswa yang menjawab metode sugestopedia bermedia lagu tidak memberikan menaikkan kepercayaan mereka dengan persentase (20%).

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil data penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan RPP yang telah disiapkan. Hal ini ditunjukkan dengan adanya hasil persentase lembar observasi siswa sebesar 82,5% dan hasil pesentase lembar observasi guru sebesar 87,5%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode sugestopedia bermedia lagu pop memberikan dampak baik dan positif dalam pembelajaran menulis puisi.
2. Hasil belajar siswa sebelum dan setelah pembelajaran dengan metode sigestopedia mengalami peningkatan. Hal ini ditunjukkan dengan nilai rata-rata pretes sebesar 61,64 dan nilai rata-rata postes sebesar 74,39. Dari hasil pretes-postes dilakukan uji t diperoleh hasil $(12,02 > 1,690)$ atau $t_0 > t_{tabel}$. Dengan demikian, proses pembelajaran menulis puisi menggunakan metode sugestopedia bermedia lagu pop memiliki tingkat efektifitas yang tinggi.
3. Respon siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode sugestopedia baik dan positif. Hal ini ditunjukkan dengan hasil analisis yang diperoleh dari angket yang diisi oleh 36 siswa. Hasil rata-rata jawaban “Ya” sebanyak 87,4% dan jawaban “Tidak” sebanyak 12,6%.

Saran

Dari simpulan tersebut, penerapan metode sugestopedia bisa menjadi salah satu alternatif guru dalam kegiatan pembelajaran menulis puisi dan penelitian ini dapat digunakan kembali oleh peneliti lain dengan subjek dan objek yang berbeda pada masa mendatang dan peneliti selanjutnya bisa mengkolaborasikan metode sugestopedia bermedia lagu dalam keterampilan menulis lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Afifah, dkk. 2020. "Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Kota Bengkulu. Bengkulu. Universitas Bengkulu

Fahriaty, Eti. 2013. "Peningkatan Kemampuan Menulis Puisi Melalui Penerapan Strategi Sugestopedia". Paper Presented at 2nd International Seminar on Quality and Affordable Education (ISQAE), UNJ.

Nurgiyantoro, B. 2008. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Nur, dkk. 2020. "Pengaruh Metode Sugestopedia dalam Pembelajaran Menulis puisi Siswa Kelas X SMA". Sulawesi Selatan. Universitas Negeri Makassar.

Peni, dkk. 2020. "Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap Keterampilan MembacaPuisi Pada Siswa Kelas 4 SDN Ciwalet, Tasikmalaya". Tasikmalaya. Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya.

Srimulahrahma, Mawarti. 2021. "Kemampuan Menulis Kreatif Puisi Siswa Kelas XI SMA Negeri 24 Watampone". Watampone. STKIP Muhammadiyah Bone.

Sudijono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo

Tarigan, Hendry Guntur. 2008. Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.

Tarigan, Henry Guntur. 2009. Metodologi Pengajaran Bahasa 2. Bandung: Angkasa

Wirdalinda. 2019. "Pengaruh Metode Sugestopedia Terhadap keterampilan Menulis Cerpen Siswa Kelas X IPA SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban Kabupaten Lima Puluh Kota". Sumatera Barat. STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh.

Yulianti. 2017. "Pengembangan Pembelajaran Matematika Dengan Metode Sugestopedia Berbasis Musik Pada Materi Sistem Persamaan Linier Dua Variabel". Surabaya. Universitas Islam Negeri Sununan Ampel Surabaya.